

**PEMBELAJARAN DENGAN METODE AN-NAŞR DAN PENGARUH
TERHADAP KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN DAN MEMAHAMI
TEKS AL-QUR`AN DAN HADIŞ SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 3**

BANYUMAS



Oleh: Latifatul Azizah

NIM: 17204010130

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2019

**PEMBELAJARAN DENGAN METODE AN-NAŞR DAN PENGARUH
TERHADAP KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN DAN MEMAHAMI
TEKS AL-QUR`AN DAN HADIŞ SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 3
BANYUMAS**



Oleh: Latifatul Azizah

NIM: 17204010130

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Latifatul Azizah, S.Pd.I**
NIM : 17204010130
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Latifatul Azizah, S.Pd.I

NIM. 17204010130

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Latifatul Azizah, S.Pd.I**
NIM : 17204010130
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Latifatul Azizah, S.Pd.I

NIM. 17204010130

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Latifatul Azizah, S.Pd.I.
NIM : 17204010130
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Rida Allah.

Yogyakarta, 19 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Latifatul Azizah, S.Pd.I.

NIM. 17204010133



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-244/Un.02/DT/PP.9/08/2019

Tesis Berjudul : PEMBELAJARAN DENGAN METODE AN-NASR DAN PENGARUH
TERHADAP KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN DAN MEMAHAMI
TEKS AL-QUR'AN DAN HADIS SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 3
BANYUMAS

Nama : Latifatul Azizah

NIM : 17204010130

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

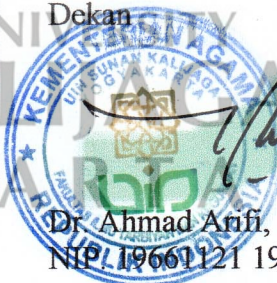
Tanggal Ujian : 27 Agustus 2019

Pukul : 11.00 – 12.00

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 29 Agustus 2019

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PEMBELAJARAN DENGAN METODE AN-NASR DAN PENGARUH TERHADAP KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN DAN MEMAHAMI TEKS AL-QUR'AN DAN HADIS SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 3 BANYUMAS


Nama : Latifatul Azizah

NIM : 17204010130


Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah :

Ketua/Pembimbing : Dr. Usman, SS., M. Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Subiyantoro, M. Ag. ()

Penguji II : Dr. H. Suyadi, M.A. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Agustus 2019

Waktu : 11.00 – 12.00

Hasil : A- (90,66)

IPK : 3,86

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PEMBELAJARAN DENGAN METODE AN-NAŞR DAN PENGARUH
TERHADAP KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN DAN MEMAHAMI
TEKS AL-QUR'AN DAN HADIŞ SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 3
BANYUMAS**

yang ditulis oleh :

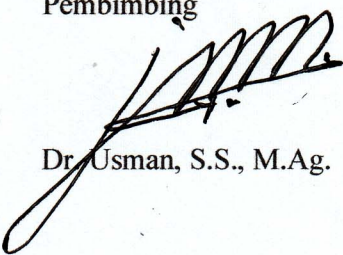
Nama	: Latifatul Azizah, S.Pd.I
NIM	: 17204010130
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam ujian Munaqasyah guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Agustus 2019

Pembimbing


Dr. Usman, S.S., M.Ag.

ABSTRAK

Latifatul Azizah : Pembelajaran Dengan Metode An-Naşr Dan Pengaruh Terhadap Kemampuan Menerjemahkan Dan Memahami Teks Al-Qur`An Dan Hadis Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas, Tesis. Yogyakarta : Program Magister (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Pembelajaran al-Qur`an Hadis di Madrasah dalam pelaksanaannya masih menunjukkan adanya beberapa permasalahan, khususnya dalam menerjemahkan dan memahami teks al-Qur`an Hadis. Metode yang selama ini digunakan lebih menitikberatkan pada metode ceramah, sehingga tujuan yang dicapai belum tepat sasaran. Dampak dari pembelajaran ini siswa masih merasa kesulitan dalam menerjemah dan memahami ayat al-Qur`an atau Hadis, sehingga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Berangkat dari permasalahan inilah, perlu diterapkan metode alternatif yaitu metode An-Naşr yang didesain khusus untuk kemampuan menerjemahkan dan memahami teks al-Qur`an Hadis.

Penerapan metode An-Naşr berimplikasi pada kemampuan menerjemah dan memahami teks al-Qur`an Hadis karena sesuai teori pembelajaran kognitif khususnya teori pengolahan informasi, pola pengulangan yang dilaksanakan dalam metode sejalan dengan teori pengolahan informasi yaitu tahap *encoding*, penyimpanan informasi dan pengambilan kembali informasi.

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan dari penelitian ini adalah: mengetahui penerapan metode An-Naşr dalam pembelajaran Al-Qur`an Hadis serta mengetahui perbedaan dan pengaruh kemampuan menerjemah dan memahami teks al-Qur`an dan Hadis antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian diambil dengan menggunakan eksperimen, observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Penerapan metode An-Naşr yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan menerjemah dan memahami teks al-Qur`an Hadis adalah dengan menerapkan sesuai prosedur, pergantian pola dalam menerjemahkan, penggunaan modul, serta keaktifan siswa dalam melaksanakan metode secara urut dan sistematis. (2) Terdapat perbedaan kemampuan siswa kelas kontrol (69,31) dan kelas eksperimen (89,17) dalam kemampuan menerjemah dan memahami teks Qur`an Hadis (3) pengaruh pada kemampuan menerjemahkan teks al-Qur`an Hadis pada kelas eksperimen memberikan sumbangan sebesar 57,2 % (4) pengaruh pada kemampuan memahami teks al-Qur`an Hadis pada kelas eksperimen memberikan sumbangan sebesar 42 %

Kata Kunci : Metode An-Naşr, Menerjemah, Memahami, Teks, Al-Qur`an Hadis

ملخص

لطيفة العزيرة : تأثير طريقة النصر بمهارة الترجمة و فهم القرآن و الحديث لطلبة السنة الثامنة بمدرسة الثانوية الحكومية بانوماس (تعليم التجربة) الرسالة . يوجياكرتا : الماجستير , قسم التعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربية والتعليم , الجامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية ٢٠١٩

تعليم القرآن و الحديث الذي يعلمه في فصل المدرسة , عند التعلم وجد فيه المسائل . خصوصا عند الترجمة و تفهم آيات القرآن و الحديث . الطريقة التي تعمل من كل زمان يعنى بالخطابة , و المقصود منه لم يصل الى الغاية . ومنها كان الطالب شعر بصعوبة عند الترجمة و فهم القرآن و الحديث في تلك المادة . و منها يتأثر بنتائج الطلبة . و من بعض الطريقتات , النصر هي احد من طريقة مخصصة لمهارة الترجمة و فهم القرآن

ان التعليم بطريقة النصر , يتأثر بقوة الترجمة و الفهم من آيات القرآن الكريم و الاحاديث , لأنها يناصب بتعليم العلم خصوصا في طريقة التدبير الخبر , التقرير الذي يعلم من هذه الطريقة يصل الى مهارة بتدبير الخبر يعني " الترميز " هو انقاد ما يصل و أخذ الخبر من العلم .

من هذه المسائل التعليم , لي غاية لبحث عنه , يعني معرفة التركيب من طريقة النصر في تعليم القرآن و الحديث و معرفة لتعريف و معرفة تأثير مهارة الترجمة و تفهيمها بين الفصول المجربة و سيطرة بالطلبة فصل الثامن في هذه المدرسة

هذا البحث يدل على طريقة (الكوي) بالتدريب , و الحاصل تؤخذ من هدى التدبير و البحث و المناقشة و الأمتحان و التوثيق . النتيجة هذا الرسالة يدل على انواع : (١) تطبيق الطريقة النصر تأثرت بقوة الترجمة و تفهيم آيات القرآن و الحديث يعنى مطابقا بامر , تبادلا في الترجمة , استعمال المراجع , ثم حيوية الطلاب على عمليتها ترتيبا مرتبا . (٢) فيه تفرق النتيجة الطلاب في فصل الاهتمام (٦٩,٣١) و فصل التدريب (٨٩,١٧) في قوة الترجمة و تفهيم النصوص

القرآن و الحديث (٣) تاثر الطلاب بمهارة الترجمة على نصوص القرآن و الحديث في فصل التدريب له درجات % ٥٧,٢ (٤) و تاثر الطلاب بمهارة التفهيم على نصوص القرآن و الحديث في فصل التدريب له % ٤٢

الكلمة الرئيسية : طريقة النصر , الترجمة , التفهيم , النص , القرآن و الحديث

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alḥamdulillah bini'matihi tatimmuṣ - ṣaliḥat, allahumma ṣalli wa sallim wa barik 'ala Muhammad.

Tiada kata yang lebih mulia, serta agung selain ucapan syukur Alḥamdulillah, kepada Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Pembelajaran Metode An-Naṣr dan Pengaruh terhadap Kemampuan Menerjemahkan dan Memahami Teks Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud, tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan tugas belajar Strata-2 bagi Guru dan Calon Pengawas Madrasah.
2. Dr. H. Ahmad Arifi, M.Ag, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan tugas akhir ini.
3. Dr.H. Radjasa, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. H. Karwadi, M.Ag, Sekretaris Jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Ketua Program Kelas Kerjasama S2 Beasiswa PAI
5. Dr. Usman, S.S, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah arif dan bijaksana dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir penulis.
6. Prof. Dr. Marhumah, M.Ag. selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan nasehat dan motivasi selama penulis menjalani program pendidikan.

7. Segenap Dosen Program Kerjasama S-2 PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu mengantarkan kami mahasiswanya untuk menjadi Guru Inspiratif bagi para peserta didiknya.
8. Kepala Madrasah H. Akhmad, Taukhid, M,Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan , segenap Guru dan Karyawan MTs Negeri 3 Banyumas yang telah banyak membantu sehingga dapat terselesaikan pendidikan.
9. Bapak H. Abu Ahmad Thoha, S.Ag dan Bapak H. Buntaran serta Ibu Hj. Nur Chasanah dan Ibu Hj. Nur Siyamsih, selaku orang tua yang selalu mendo'akan, mendukung dan membimbing agar diberikan kekuatan dan kesabaran dalam menempuh pendidikan.
10. Suami tercinta Hanu Widi Permono, S.Pd.I, yang telah memberikan do'a, support dan kasih sayang luar biasa kepada istri sehingga dapat menyelesaikan pendidikan, serta putra putri yang kami sayangi Hafa Althaf Az-Zukhrufiyah dan Syahbaz Althaf Ar-Rijal
11. Sahabat dan rekan Kelas Kerjasama S-2 PAI 2017 yang hebat dan luar biasa.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, jazaakumullah khairal jaza.

Akhir kata, jazaakumullah khairal jaza pada semua pihak yang telah membantu, mudah-mudahan tesis ini memberikan manfaat dan tambahan wawasan bagi khazanah keilmuan pendidikan Islam.

Yogyakarta, 10 Agustus 2019

Penulis,

Latifatul Azizah
NIM. 17204010130

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	W
هـ	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. *Ta` Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila *ta` marbutah* hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭr
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

◌َ	fathah	A
◌ِ	kasrah	I
◌ُ	dammah	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	ā

تنسى	ditulis	tansā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	Au
قول	ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النتم	ditulis	a'antum
اعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	żawī al-furūḍ
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Keaslian	iii
Pernyataan Bebas Dari Plagiasi	iv
Pernyataan Berjilbab	v
Halaman Pengesahan	vi
Halaman Dewan Penguji	vii
Halaman Nota Dinas	viii
Abstrak	ix
Kata Pengantar	xi
Pedoman Transliterasi	xiii
Daftar Isi	xvii
Daftar Tabel	xix
Daftar Gambar	xx
Daftar Lampiran	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	13
G. Kerangka Berpikir	28
H. Hipotesis Penelitian	29
I. Sistematika Pembahasan	30
BAB II METODE AN-NASR DALAM MENERJEMAHKAN DAN MEMAHAMI TEKS AL-QUR'AN DAN HADIS	33
A. Metode <i>An-Nasr</i>	33
1. Pengertian Metode <i>An-Nasr</i>	33
2. Asal Mula Metode <i>An-Nasr</i>	38
3. Cara Mengajarkan Metode <i>An-Nasr</i>	39
4. Pola Metode An-Nasr	40
5. Syarat Pengajar dan Peserta dalam Metode <i>An-Nasr</i>	43
B. Menerjemahkan Teks Al-Qur'an Hadis	44
1. Pengertian Menerjemah	44
2. Jenis Penerjemahan	46

	3. Teks Al-Qur'an Hadis.....	47
	C. Memahami Teks Al-Qur'an Hadis.....	50
	D. Pengaruh Penerapan Metode <i>An-Naşr</i> terhadap Kemampuan Menerjemahkan dan Memahami Teks Al-Qur'an dan Hadis.....	52
	E. Teori Pengolahan Informasi	55
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
	A. Hasil Penelitian	64
	1. Deskripsi Hasil Penelitian	64
	2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	66
	3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	79
	B. Hasil Pengolahan Data Penelitian	85
	1. Statistik Deskriptif Data <i>Pre-Test</i>	86
	2. Statistik Deskriptif Data <i>Post-Test</i>	92
	C. Uji Normalitas dan Homogenitas	94
	1. Uji Normalitas	95
	2. Uji Homogenitas	99
	D. Uji Hipotesis Penelitian	103
	1. Hasil Uji Hipotesis 1 (Hasil Uji Beda Dua Rata-rata Data <i>Post-Test</i>) Kemampuan Menerjemahkan dan Memahami Al-Qur'an dan Hadis.....	104
	2. Hasil Uji Hipotesis 2 (Ada pengaruh Metode <i>An-Naşr</i> terhadap Kemampuan Menerjemahkan teks Al-Qur'an dan Hadis)	108
	3. Hasil Uji Hipotesis 3 (Ada pengaruh Metode <i>An-Naşr</i> terhadap Kemampuan Memahami teks Al-Qur'an dan Hadis)	110
	G. Pembahasan	112
BAB IV	PENUTUP	119
	A. Simpulan	119
	B. Saran	120
	C. Kata Penutup	121
	DAFTAR PUSTAKA	122
	LAMPIRAN	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas	17
Tabel 1.2	Paradigma Rancangan <i>Two Group Pre-Test Post-Test Design</i>	19
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Pembelajaran dengan Metode An-Nasr	68
Tabel 3.2	Statistik Deskriptif Data <i>Pre-Test</i> Kemampuan Menerjemahkan Teks	88
Tabel 3.3	Statistik Deskriptif Data <i>Pre-Test</i> Kemampuan Menerjemahkan Teks Al-Qur'an dan Hadis	89
Tabel 3.4	Statistik Deskriptif Data <i>Pre-Test</i> Kemampuan Memahami Teks	90
Tabel 3.5	Statistik Deskriptif Data <i>Pre-Test</i> Kemampuan Memahami Teks Al-Qur'an dan Hadis	91
Tabel 3.7	Statistik Deskriptif Data <i>Post-Test</i> Kemampuan Menerjemahkan Teks Al-Qur'an dan Hadis	93
Tabel 3.8	Statistik Deskriptif Data <i>Post-Test</i> Kemampuan Memahami Teks Al-Qur'an dan Hadis	94
Tabel 3.9	Statistik Deskriptif Data <i>Post-Test</i> Kemampuan Memahami Teks	95
Tabel 3.10	Hasil Uji Normalitas Kemampuan Menerjemahkan Teks Al-Qur'an dan Hadis Kelas Eksperimen	97
Tabel 3.11	Hasil Uji Normalitas Kemampuan Memahami Teks Al-Qur'an dan Hadis Kelas Eksperimen	98
Tabel 3.12	Hasil Uji Normalitas Kemampuan Menerjemahkan Teks Al-Qur'an dan Hadis Kelas Kontrol	99
Tabel 3.13	Hasil Uji Normalitas Kemampuan Memahami Teks Al-Qur'an dan Hadis Kelas Kontrol	100
Tabel 3.14	<i>Group Statistic</i> Data <i>Pre-Test</i>	101
Tabel 3.15	Hasil Uji <i>Independent Sample Test</i> Data <i>Pre-Test</i>	102
Tabel 3.16	Hasil Uji-t Data <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	105
Tabel 3.17	<i>Group Statistic</i> Hasil Uji-t Data <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	107
Tabel 3.18	Hasil Uji Koefisien Regresi	108
Tabel 3.19	Hasil Uji Koefisien Determinasi	109
Tabel 3.20	Hasil Uji Koefisien Regresi	111
Tabel 3.21	Hasil Uji Koefisien Determinasi	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pola Desain Penelitian	15
Gambar 1.2	Bagan Alur Berpikir	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	125
Lampiran II	Lembar Kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	127
Lampiran III	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	131
Lampiran IV	Kisi-Kisi Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	149
Lampiran V	Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	157
Lampiran VI	Lembar Observasi Pembelajaran dengan Metode An-Naşr	170
Lampiran VII	Tabel Data Hasil Uji Coba Kemampuan Menerjemahkan Teks Al-Qur'an dan Hadis	175
Lampiran VIII	Tabel Data Hasil Uji Coba Kemampuan Memahami Teks Al-Qur'an dan Hadis	179
Lampiran IX	Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Kemampuan Menerjemahkan Teks Al-Qur'an dan Hadis	183
Lampiran X	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Kemampuan Menerjemahkan Teks Al-Qur'an dan Hadis	184
Lampiran XI	Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Kemampuan Memahami Teks Al-Qur'an dan Hadis	185
Lampiran XII	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Kemampuan Memahami Teks Al-Qur'an dan Hadis	186
Lampiran XIII	Data Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	187
Lampiran XIV	Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre-Test Post-Test</i>	195
Lampiran XV	Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata Data <i>Pre-Test</i>	197
Lampiran XVI	Data Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	202
Lampiran XVII	Hasil Uji Hipotesis 1	210
Lampiran XVIII	Hasil Uji Hipotesis 2	215
Lampiran XIX	Hasil Uji Hipotesis 3	216
Lampiran XX	Foto Kegiatan Penelitian	217

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur`an Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Karakteristik dari mata pelajaran Al-Qur`an Hadis adalah menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.¹

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur`an Hadis Madrasah Sanawiyah meliputi: (1) membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid, (2) menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat, dan hadis dalam memperkaya khazanah intelektual, (3) menerapkan isi kandungan ayat/ hadis yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.²

Berdasarkan posisi, dan ruang lingkup dari mata pelajaran al-Qur`an Hadis tersebut, idealnya pembelajaran mata pelajaran ini dilakukan dengan memaksimalkan berbagai konsep, strategi, model dan inovasi pembelajaran yang diupayakan agar tujuan pembelajaran dapat terpenuhi.

Tujuh kesalahan yang sering dilakukan guru di antaranya adalah mengambil jalan pintas dalam pembelajaran. Berbagai kasus menunjukkan

¹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, hlm. 35.

²Ibid., hlm. 45

bahwa di antara para guru banyak yang merasa dirinya sudah dapat mengajar dengan baik, meskipun tidak dapat menunjukkan alasan yang mendasari asumsi itu. Asumsi keliru tersebut seringkali menyesatkan dan menurunkan kreatifitas, sehingga banyak guru yang suka mengambil jalan pintas dalam pembelajaran, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.³

Berbagai macam bentuk model pembelajaran telah banyak digunakan dalam dunia pendidikan saat ini. Ada pembelajaran kooperatif, kontekstual, pembelajaran langsung, berbasis masalah kemudian problem solving merupakan beberapa jenis model pembelajaran yang dilakukan guru untuk menyajikan materi dan mengejawantahkannya dari dokumen kurikulum untuk disampaikan kepada peserta didik agar sampai kepada tujuan yang diharapkan pendidikan.

Model tersebut digunakan menyesuaikan kebutuhan gaya belajar peserta didik yang bermacam-macam dan dipilih yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Hal ini yang menjadi sebab pemilihan model harus memperhatikan kondisi peserta didik, materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia dan guru itu sendiri. Mengelola dan mengkondisikan kelas agar kondusif merupakan hal mutlak yang harus dikuasai oleh seorang guru.

Menjadi guru kreatif, profesional, dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif.⁴ Penggunaan metode yang tepat dapat menentukan keefektivan dan keefisienan dalam pembelajaran. Cara mengajar tertentu bisa

³E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, cet.4, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 20.

⁴Ibid, hal. 95.

mendorong peserta didik tekun, rajin dan antusias menerima pelajaran yang diberikan sehingga diharapkan akan terjadi perubahan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

MTs Negeri 3 Banyumas merupakan salah satu dari tiga madrasah negeri yang berada di wilayah kabupaten Banyumas, yang beberapa tahun terakhir telah dilakukan penambahan-penambahan pembangunan fasilitas sarana dan prasarana berupa kelas, perbaikan perpustakaan, muşalla, tempat wuđu serta fasilitas lainnya. Ini dilaksanakan karena animo masyarakat terhadap madrasah semakin menguat dan menghendaki para putra-putrinya menjalani pendidikan di madrasah.⁵

MTs Negeri 3 Banyumas pada satu tahun terakhir mulai banyak menorehkan prestasi berturut-turut pada perlombaan-perlombaan yang diadakan di wilayah kabupaten Banyumas. Pada MTQ Pelajar XXXII, juara 1 cabang tartil putra dan putri, juara 1 pada Jambore Pramuka 2018 Kabupaten, juara 1 (2017) dan juara (2) Estafet Tunas Kelapa Kwarran Sumbang dan kejuaraan lainnya.⁶

Tak ada padi bernas setangkai, tidak ada sesuatupun yang sempurna. Peribahasa ini juga berlaku pada MTs Negeri 3 Banyumas, dibalik beberapa prestasi yang telah diperoleh terdapat realita pembelajaran yang masih perlu dibenahi.

⁵ Dokumentasi peneliti selama menjadi tenaga pendidik dari tahun 2011

⁶<http://mtsn3banyumas.blogspot.com,MTsjuaralagi> diakses tanggal 15 November 2018, pada pukul 08.50

Hasil observasi pendahuluan di MTs Negeri 3 Banyumas, pembelajaran al-Qur'an Hadis lebih banyak didominasi keaktifan guru dalam berceramah dan mengerjakan tugas di lembar kerja siswa (LKS), jika ada beberapa siswa yang membuat gaduh maka guru beralih memberi peringatan kepada beberapa siswa tersebut dan pada akhirnya ceramah yang disampaikan keluar dari inti pembelajaran, dan konsentrasi siswa terpecah pada materi lain⁷ hal ini menyebabkan materi yang dikuasai siswa sangat sulit diketahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum. Walaupun ketika siswa diberi kesempatan untuk bertanya, tidak ada seorangpun yang bertanya, semua itu tidak menjamin siswa seluruhnya sudah paham.⁸

Beberapa siswa masih mengeluhkan tentang kesulitan dalam menerjemahkan ayat/ hadis, merasa sering tertukar atau keliru menerjemahkan *mufradat* satu dengan yang lain, yang pada akhirnya membuat kurang paham materi yang disampaikan guru.⁹ Hal ini senada dengan yang disampaikan anak-anak, guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menyampaikan "Masih banyak anak-anak yang susah untuk menghafalkan, maju ayat atau hadis pake *mufradat*, sepertinya memang butuh metode tertentu, karena selama ini saya masih pake metode jadul tidak memakai metode yang sekarang di kurtilas, coba bayangkan ya mba saya

⁷ Observasi pendahuluan di kelas IX A, VII F dan VIII C pada hari Selasa 30 Oktober 2018

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet.5, Jakarta: Kencana, 2008, hlm. 149.

⁹ Wawancara dengan siswa kelas IX-A Astriyani, Umu Latifah dan Ana Fima pada pukul 10.15 WIB. serta wawancara siswa kelas VII-F, Keisyia pada hari Selasa, 30 Oktober 2018, pukul 11.47.WIB..

harus menunggu, sampai tiga minggu untuk mereka maju menghafalkan, repot!”keluh guru.¹⁰

Kondisi pembelajaran berdasarkan realita di atas, perlu metode khusus dan tepat dalam pembelajaran berkaitan dengan menerjemahkan dan memahami teks al-Qur`an dan Hadis , dengan kemampuan mendasar ini diharapkan dapat menjembatani kompetensi lainnya untuk dapat menginternalisasikan al-Qur`an Hadis dalam kehidupan sehari-hari.

Metode memiliki andil yang cukup besar dalam pembelajaran. Kemampuan yang dikehendaki terhadap peserta didik memiliki korelevansi penggunaan metode dengan suatu tujuan yang hendak dicapai. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka merupakan salah satu indikator bahwa guru telah berhasil dalam mengajar.

Hilgard & Bower menyatakan, penyelenggaraan latihan yang berulang-ulang (drill), dianggap sangat penting, karena menurut *law of exercise* (hukum latihan), semakin sering sebuah perilaku dilatih dan digunakan, maka akan semakin mantap eksistensi perilaku tersebut.¹¹ Dalam sebuah penelitian menunjukkan bahwa pengulangan tambahan dari materi dapat memfasilitasi pemertahanan informasi dan ingatan sebagai otomatisasi dari pengolahan (Anderson, 1990; Jacoby, Bartz, & Evans, 1978).¹²

¹⁰ Wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur`an Hadis Ibu Shoimah, S.Ag. pada hari Selasa, 30 Oktober 2018, pukul 09.10 WIB.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 213.

¹² Dale H, Schunk. *Learning Theoris An Educational Perspective = Teori-Teori Pembelajaran : Perspektif Pendidikan*, Editor: Erika Setyowati, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, hlm. 236.

Metode An-Naşr merupakan salah satu metode belajar cepat dan mudah dalam menerjemah Al-Qur`an secara khusus, yang dapat diterapkan juga pada teks hadis . Metode yang digunakan dalam An-Naşr adalah menggunakan pola pengulangan. Guru membacakan *mufrodat* beserta artinya kemudian siswa menirukan. Pola pengulangan menggunakan pola 4-3-2-1 atau 3-3-2-1. Dengan pola ini, peserta didik mempelajari dua hal sekaligus yaitu mengetahui arti setiap *mufrodat* yang sedang dipelajari dan memahami pesan-pesan yang dikandung ayat.¹³

Pada metode An-Naşr pola pengulangan yang dilakukan dalam pembelajarannya merupakan proses menyimpan pengetahuan dan menariknya kembali ketika dibutuhkan. Hal ini dibutuhkan dalam rangka kemampuan siswa untuk dapat menerjemahkan teks al-Qur`an dan Hadis yang peserta didik pelajari, kemudian dalam memahaminya dilanjutkan dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Metode An-Naşr ini mengutamakan pada kemampuan menerjemah, yaitu dengan terjemah per-kata, terjemah per-ayat, mampu menerjemah dengan kecepatan yang sama dengan kemampuan membaca Al-Qur`an, mampu membedakan arti untuk kata yang sama namun digunakan pada konteks yang berbeda. Setelah mampu menerjemahkan, proses selanjutnya adalah memahami.¹⁴

¹³Muhammad Taufik, *Belajar Cepat dan Mudah Terjemah Al-Qur`an Metode An-naşr, Buku Panduan Guru 1*, Malang: UM Press, 2017, Cet.3 hlm. 2.

¹⁴ Muhammad Taufik, *Belajar Cepat dan Mudah Terjemah Al-Qur`an Metode An-naşr, Buku Panduan Guru 1*, Malang: UM Press, 2017, Cet.3 hlm. 3.

Bapak Muhammad Taufik selaku penemu metode ini, tidak serta merta mempraktekkan metode dengan pola 4-3-2-1. Keinginan beliau untuk mendidik anak mengenalkan al-Qur'an melalui terjemah al-Qur'an dan memahaminya, telah melalui uji coba beberapa metode seperti metode Granada, metode Bayani, metode terjemah 24 jam Tombak Alam namun belum memberikan hasil yang efektif dalam menguasai kosakata bahasa Arab dan menerjemahkan al-Qur'an.¹⁵

Hasil Uji coba dari penemu metode yang berkali-kali ini akhirnya membuahkan hasil pengulangan dengan pola 4-3-2-1. Uji coba ini kembali dilakukan kepada tujuh anak yang umurnya berbeda-beda, yang paling kecil berusia lima tahun dan yang terbesar berusia enam belas tahun. Dalam waktu belajar yang dibuat tetap yaitu antara tiga puluh sampai empat puluh menit setiap pertemuan. Dalam satu hari dilakukan dua kali pertemuan, yaitu setelah salat subuh dan sehabis salat asar. Dalam waktu lima tahun, anak-anak mampu menyelesaikan pembelajaran 30 juz dan mampu menerjemahkan dengan arti per-kata, menyusun terjemah per-ayat dan mampu menerjemah dengan mendengarkan bacaan orang lain.¹⁶

Pola sederhana berupa pengulangan *mufradat* secara tersistem dari metode An-Naşr ini membuat siswa aktif dan membantu peserta didik dengan berbagai tipe belajar mampu mengikuti dengan baik, seperti peserta didik dengan tipe auditori akan lebih cepat mengerti dengan pengulangan yang didengar dari gurunya. Peserta didik tipe visual, sudah disediakan buku

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Muhammad Taufik di kediaman rumahnya di Wajak Malang, pada tanggal 16 Februari 2019 pukul 16.20 WIB.

¹⁶ Ibid.,

panduan siswa yang berisi materi yang dapat dilihat untuk dibaca. Sedangkan untuk tipe kinestetik, dapat mengakses materi dari irama cepat dan bersemangat yang dicontohkan guru dalam pengulangan *mufradat* yang dibaca.

Peneliti memberikan asumsi berdasarkan teori dan kondisi riil di atas, metode An-Naşr sangat tepat dan perlu diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dan dapat memberikan pengaruh yang signifikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu berkaitan dengan menerjemahkan dan memahami al-Qur'an Hadis.

Berdasarkan permasalahan dan pemahaman di atas, peneliti menyatakan sangat penting dilakukan penelitian, agar permasalahan yang ditemukan pada MTs Negeri 3 Banyumas tersebut dapat segera mendapat solusi dengan adanya metode An-Naşr. Sebagai upayanya, maka peneliti akan melakukan penelitian eksperimen dengan judul: **“Pembelajaran dengan Metode An-Naşr dan Pengaruh Terhadap Kemampuan Menerjemahkan Dan Memahami Teks Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas.”**

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan difokuskan untuk mendeskripsikan tentang pengaruh metode An-Naşr dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis .

Fokus tersebut dikembangkan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode An-Naşr dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 3 Banyumas?

2. Apakah ada perbedaan kemampuan menerjemah dan memahami teks al-Qur`an dan Hadis` antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas?
3. Seberapa tinggi pengaruh metode An-Naşr terhadap kemampuan menerjemah teks al-Qur`an Hadis` antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas?
4. Seberapa tinggi pengaruh metode An-Naşr terhadap kemampuan memahami teks al-Qur`an Hadis` antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian sebagaimana diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui penerapan metode An-Naşr dalam pembelajaran Al-Qur`an Hadis` di MTs Negeri 3 Banyumas.
2. Mengetahui perbedaan kemampuan menerjemah dan memahami teks al-Qur`an dan Hadis` antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas.
3. Mengetahui pengaruh metode An-Naşr terhadap kemampuan menerjemah teks al-Qur`an Hadis` antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas.
4. Mengetahui pengaruh metode An-Naşr terhadap kemampuan memahami teks al-Qur`an Hadis` antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode An-Naşr Terhadap Keterampilan Menerjemahkan dan Memahami Teks Al-Qur`an dan Hadis Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas” yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran terutama terkait dengan metode pembelajaran dalam keterampilan menerjemahkan dan memahami teks al-Qur`an dan Hadis dengan metode An-Naşr.

Bagi penulis, seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian dapat lebih memantapkan penguasaan fungsi keilmuan yang dipelajari selama mengikuti perkuliahan pada FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Kegunaan Praktis

a. Memberi bahan masukan bagi guru dan calon guru untuk memperhatikan kebutuhan peserta didik dan dapat mengelola pembelajaran dengan metode yang tepat sesuai dengan perkembangan siswa.

b. Menambah wawasan dan kemampuan berpikir bagi penulis dan pembaca mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima ke dalam penelitian yang sebenarnya.

E. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan beberapa hal tentang perbedaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti sebelumnya. Hal ini

perlu dilakukan agar lebih jelas fokus bidang kajian secara keilmuan atau cara pandang peneliti dengan kajian-kajian sebelumnya.

1. Skripsi dari Andri Ferdiasmarayuda yang berjudul “Implementasi Metode An-Naşr untuk meningkatkan kemampuan menerjemah dan prestasi belajar siswa pada mapel Qur’an Hadis di kelas VIII-A MTs Surya Buana Malang”¹⁷ merupakan penelitian deskriptif kualitatif tentang penerapan dari metode An-Naşr dalam pembelajaran Al-Qur`an Hadis dan gambaran tentang kemampuan siswa dengan adanya metode An-Naşr. Persamaan penelitian Andri F. dengan peneliti adalah pada penggunaan metode An-Naşr dalam pembelajaran. Adapun yang membedakan adalah peneliti melakukan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan metode eksperimen kelas kontrol dan kelas yang diberikan *treatment* terhadap pengaruh penggunaan metode An-Naşr dalam menerjemahkan dan memahami teks Al-Qur`an Hadis .
2. Tesis dari Arwani, yang berjudul “ Penerapan Strategi *Listening Team* Dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Qur`an Hadis di MTs Raudhatut Thalibin Tayu”¹⁸. Tesis ini dari aspek metodologi menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) tentang strategi *Listening Team* dalam pembelajaran Al-Qur`an Hadis untuk meningkatkan prestasi hasil belajar. Peningkatan prestasi hasil belajar dapat dilihat dari hasil pada siklus

¹⁷ Andri Ferdiasmarayuda, *Implementasi Metode An-naşr untuk Meningkatkan Kemampuan Menerjemah dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits di Kelas VIII-A Madrasah sanawiyah Surya Buana Malang*, Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

¹⁸ Arwani, *Penerapan Strategi Listening Team dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur`an dan Hadits di MTs Raudlathut Thalibin Tayu*, Yogyakarta: Program Pascasarjan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

pertama dari rata-rata 69,55 menjadi 77,66 dan siklus kedua menjadi 82,76. Persamaan dalam penelitian ini adalah pada fokus penelitian dalam pembelajaran al-Qur`an Hadis , namun berbeda dalam segi metodologi penelitian, di mana penulis menggunakan pendekatan kuantitatif pemberian *treatment* pada kelas eksperimen dan penggunaan metode pembelajaran yang berbeda yaitu Metode An-Naşr.

3. Jurnal Fitri Puan, yang berjudul “ Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Strategi Model Jigsaw terhadap Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadis di MAS Swasta YMPI Sei Tualang Raso Tanjungbalai”¹⁹. Penelitian ini bersifat kualitatif bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran al-Qur`an Hadis dengan model STAD dan jigsaw. Persamaan dalam penelitian ini adalah pada fokus penelitian dalam pembelajaran al-Qur`an Hadis , namun berbeda dalam segi metodologi penelitian dan penggunaan metode pembelajaran.

Berdasarkan beberapa literatur yang ada dari penelitian terdahulu, peneliti menyimpulkan belum ditemukan tema penelitian tentang “Pembelajaran Metode An-Naşr dan Pengaruh Terhadap Kemampuan Menerjemahkan dan Memahami Teks Al-Qur`an Hadis Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas” penulis sangat tertarik dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini.

¹⁹ Fitri Puan, *Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Strategi Model Jigsaw terhadap Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits di MAS Swasta YMPI Sei Tualang Raso Tanjungbalai*, Jurnal Edu Religia: Vol.1 No. 3 Juli- September 2017.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan suatu pengetahuan. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen.

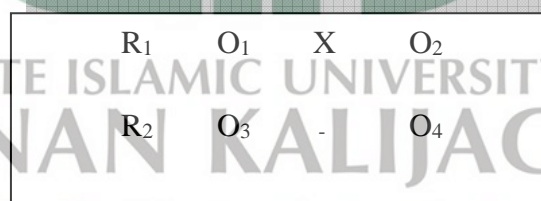
Penelitian eksperimen merupakan salah satu bentuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau objektif, dan termasuk ke dalam paham positivistik. Penelitian eksperimen (*experimental research*) kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/ tindakan treatment pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan umum penelitian eksperimen adalah untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan berbeda.²⁰

Eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi

²⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. ke-3 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 225-226.

yang terkendalikan.²¹ Dalam penelitian ini, adalah dalam penggunaan Metode An-Naşr pada materi Al-Qur`an Hadis di MTs Negeri 3 Banyumas. Sistem pembelajaran ini digunakan secara langsung oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur`an Hadis dengan tujuan mengetahui keefektivan metode dalam menerjemah dan memahami teks al-Qur`an dan Hadis.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *quasi experimental design* bentuknya adalah *nonequivalent control group design*, yaitu terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen kemudian diberi perlakuan dan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, dan diberikan *post-test* baik kelompok kontrol maupun eksperimen. Bentuk desain digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Pola Desain Penelitian

Keterangan :

R₁ : kelompok eksperimen dipilih tidak secara random

R₂ : kelompok kontrol dipilih tidak secara random

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Cet. Ke-10, hlm. 107.

O_1 & O_3 : *pretest* (kelompok eksperimen dan kontrol sebelum perlakuan)

X : perlakuan (*treatment*)

O_2 & O_4 : *post-test* (kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan)

Berdasarkan jenis metode penelitian di atas, penelitian ini melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas eksperimen menggunakan metode An-Naşr, sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan metode An-Naşr. Kedua kelompok tersebut sama-sama diberikan *pretest* dan *post-test*, tetapi diberikan *treatment* atau perlakuan yang berbeda.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 3 Banyumas yang terletak di Jl. Raya Silado, kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2018/2019 semester genap. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulannya.²² Populasi merupakan sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah yang banyak dan luas yang meliputi sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh obyek atau subyek tertentu.

Dalam penelitian eksperimen bidang pendidikan jenis populasi yang cocok adalah populasi dengan jumlah yang terhingga. Hal tersebut dikarenakan populasi yang akan diteliti sudah dapat diketahui dan bisa dibatasi tergantung kepada peneliti sendiri.²³

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII, MTs Negeri 3 Banyumas tahun ajaran 2018/ 2019 sebanyak 151 peserta didik yang terbagi menjadi 5 rombongan belajar.

Tabel 1.1
Jumlah Siswa Kelas VIII Semester Genap MTs Negeri Banyumas
Tahun Pelajaran 2018/ 2019

NO	KELAS	PA	PI	JUMLAH
1.	VIII-A	5	25	30
2.	VIII-B	10	20	30
3.	VIII-C	17	14	31
4.	VIII-D	20	9	29
5.	VIII-E	23	8	31
TOTAL		75	76	151

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009) Hlm. 61.

²³ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 77.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas sebanyak 153 peserta didik, yang terdistribusikan ke dalam 5 kelas yakni kelas VIII A sebanyak 30 peserta didik, VIII B sebanyak 30 peserta didik, VIII C sebanyak 31 peserta didik, VIII D sebanyak 31 peserta didik, dan VIII E sebanyak 31 peserta didik.²⁴

b. Sampel Penelitian

1) Sampel

Dalam penelitian ini, langkah yang dilakukan peneliti dalam pengambilan sampel adalah dengan analisis data terkait kondisi awal populasi. Dalam hal ini dilakukan uji homogenitas varian dan kesamaan rata-rata populasi untuk memastikan bahwa populasi bervariasi homogen dan kesamaan rata-rata.

2) Teknik Sampling

Data populasi adalah kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas, peneliti mengambil sampel sebanyak 2 kelas, yang nantinya akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel diambil berdasarkan kemampuan rata-rata perolehan nilai semester I, maka diperoleh sampel yaitu kelas VIII-C berjumlah 31 orang dan kelas VIII-D peserta didiknya berjumlah 29.²⁵

²⁴Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Riyadul Aji M.A.M, S.Pd. pada tanggal 30 Oktober 2018, pukul 08.45 WIB.

²⁵ Wawancara dengan guru al-Qur`an Hadis Ibu Shoimah, S.Ag. pada hari Kamis, 21 Februari 2019 pukul 10.15

Pengambilan sampling akan dipilih, satu kelas sebagai kelompok eksperimen yaitu kelas VIII-C dan satu kelas kontrol yaitu kelas VIII-D. Kelas eksperimen terdiri dari kelompok yang belajar dengan metode An-Naşr dan kelas kontrol yaitu kelompok yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru.

4. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *true experimental* (eksperimen yang betul-betul), dengan menggunakan desain penelitian eksperimen *Two Group Pretest-Post-test Design*. Dengan desain ini yang masing-masing dipilih secara *random* (R), terdapat dua kelompok yaitu kelompok pertama diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen, dan kelompok yang tidak diberi perlakuan sebagai kelompok kontrol²⁶.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁶ Ibid., hlm. 112.

Tabel 1.2

Paradigma Rancangan *Two Group Pretest-Post-test Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan (<i>treatment</i>)	<i>Post-test</i>
Kelompok Eksperimen	O ₁	Pemberian <i>treatment</i> Metode An-Naşr	O ₂
Kelompok Kontrol	O ₃	Tidak diberikan <i>treatment</i> Metode An-Naşr	O ₄

5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala-gejala yang timbul dan menjadi fokus perhatian peneliti, selain itu dapat diartikan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulan.²⁷ Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu yang terdiri dari :

a. Variabel Independen (Variabel Bebas : X)

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

²⁷ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen ...*, hlm. 47.

dependen (terikat).²⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode An-Naşr yang diterapkan dalam pembelajaran al-Qur`an Hadis di kelas eksperimen.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat : Y)

Variabel dependen ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat.²⁹ Terdapat dua variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan menerjemahkan teks sebagai variabel terikat pertama (Y₁) dan kemampuan memahami teks sebagai variabel terikat kedua (Y₂).

6. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan lembar ulangan (*post-test*).

Sumber data adalah subyek tempat diperolehnya data. Untuk mempermudah pengidentifikasian sumber tersebut Arikunto membagi menjadi 3P.³⁰ Sebagai berikut :

a. *Person* (sumber data berupa orang), dalam penelitian ini adalah kepala madrasah atau yang mewakili, guru bidang studi (Al-Qur`an Hadis) dan peserta didik MTs Negeri 3 Banyumas khususnya kelas VIII.

b. *Place* (sumber data berupa tempat atau keadaan), dalam penelitian ini adalah kondisi sekolah, sarana prasarana, aktifitas pembelajaran

²⁸ Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ..., hlm. 109.

²⁹ Ibid.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm. 274.

al-Qur`an Hadis dan sistem pembelajaran, serta media yang mendukung.

- c. *Paper* (sumber data berupa simbol, angka dan gambar), dalam penelitian ini adalah dokumentasi tentang profil sekolah, kondisi guru dan peserta didik, serta hasil belajar peserta didik.

7. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam Moh. Nazir merupakan “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan”. Hal ini menjelaskan bahwa teknik pengumpul data merupakan prosedur sistematis untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.³¹

Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, dokumentasi, tes, wawancara.

a. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi langsung melalui pengamatan dan pencatatan langsung pada saat guru melakukan pembelajaran di kelas ataupun tidak langsung yaitu menggunakan peralatan tertentu yaitu kamera ketika melaksanakan metode An-Naşr di kelas eksperimen.

³¹ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen ...*, hlm. 89.

Keterlaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis dengan metode *An-Naşr* dilihat dari instrumen lembar observasi. Instrumen disesuaikan dengan tahapan pada metode dan langkah- langkah *An-Naşr* Pengisian lembar observasi menggunakan 2 alternatif pilihan "Terlaksana" dan "Belum Terlaksana".

Serta teknik pengamatan partisipasi, yaitu peneliti turut ambil bagian dalam situasi nyata obyek penelitian. Jadi, peneliti masuk ke dalam situasi pengamatan dan ikut aktif melakukan kegiatan dalam sistem tersebut.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan lain sebagainya.³²Dokumen artinya setiap bahan tertulis ataupun tidak tertulis yang dapat membuktikan suatu kejadian atau peristiwa sesuai data dan fakta yang ada. Adapun dokumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini di antaranya adalah dokumen yang berbentuk tertulis seperti RPP, hasil nilai tes siswa, daftar hadir pembelajaran, foto kegiatan pembelajaran siswa, dan yang mendukung (pembuktian) penelitian.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm. 274.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.³³ Teknik ini digunakan peneliti untuk mencari informasi tentang sejarah dan latar belakang berdirinya MTs Negeri 3 Banyumas, kondisi dan kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di MTs Negeri 3 Banyumas.

d. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan/ latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.³⁴ Untuk memperoleh data terkait kemampuan menerjemahkan dan kemampuan memahami teks al-Qur`an dan Hadis , maka peneliti menggunakan tes, yang dilakukan sebelum pembelajaran (*pre-test*) dan setelah dilakukan pembelajaran (*post-test*).

Bentuk tes yang dibuat peneliti berupa soal pilihan ganda untuk kemampuan menerjemahkan teks al-Qur`an dan Hadis , kemudian soal pilihan ganda untuk kemampuan memahami teks al-Qur`an dan Hadis . Tes diberikan sebanyak 4 kali, dua kali (*pretest* dan *post-test*) untuk mengetahui kemampuan menerjemahkan teks

³³ Yunita Rahmawati, *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Walisongo Press, 2012, hlm. 85

³⁴ Ibid.

al-Qur`an dan dua kali (*pretest* dan *post-test*) untuk mengetahui kemampuan menerjemahkan teks hadis.

8. Validitas dan Reabilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (ketepatan).³⁵

b. Reliabilitas

Reliabel adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten).

Validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengukur instrumen agar memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel.³⁶ Dalam penelitian ini, validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan pengujian validitas isi (*content validity*) dan reliabilitas secara internal terhadap butir soal.

Dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *pearson product moment* untuk mengetahui validitas butir soal dan *Split-half* untuk mengetahui reliabilitas data dengan bantuan *software SPSS*

16.0.

9. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah dari keseluruhan responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet, Ke-4, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 174.

³⁶ *Ibid.*

berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasikan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁷ Hal ini untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam menerjemahkan dan memahami teks al-Qur`an Hadis antara kelas yang dilakukan *treatment* dan yang tidak.

b. Statistik Inferensial

Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas),³⁸ adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.³⁹ Karena kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi memiliki peluang kesalahan dan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Cet. Ke-10, (Bandung: Alfabeta,) hlm. 207.

³⁸ Statistik ini disebut *statistic probabilitas*, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu sebenarnya bersifat peluang (*probability*).

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif ...*, hlm. 209.

kebenaran maka pengujian taraf signifikansinya dilakukan dengan menggunakan analisis *Uji-t* dan *Uji Regresi*.⁴⁰

Sebelum data hasil penelitian diolah, terlebih dahulu harus menguji normalitas dan homogenitas.⁴¹ Pengujian normalitas dan homogenitas merupakan prasyarat. Karena pengujian analisis data *uji-t* harus memenuhi syarat terdistribusi normal dan sampelnya homogen.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menganalisis apakah data tersaring dan terdistribusi dengan normal atau tidak normal. Peneliti menggunakan “*kolmogorof-smirnov*” dalam aplikasi *SPSS 16.0*.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan mengetahui sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama atau seragam. Pengujian persamaan varian atau keseragaman dengan cara membandingkan terbesar dan terkecil. Analisis data uji homogenitas menggunakan aplikasi *SPSS 16.0* dengan analisis *homogeneity of variances test*.

3) Uji-t

T-test adalah salah satu tes yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa di antara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet, Ke-4, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 201.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm. 201.

populasi yang sama tidak terdapat perbedaan signifikan.⁴² Dalam penelitian ini, *t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kemampuan menerjemahkan dan memahami teks Al-Qur`an dan Hadis di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan *independent test* yang diperoleh dari kedua kelas tersebut untuk melihat hasil nilai rata-rata.

4) Uji Regresi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji regresi sederhana (*simple regression*). Menurut Sukestiyarno uji regresi digunakan untuk mengetahui hubungan satu arah antar variabel yang lebih khusus, artinya pengaruh antara variabel x dan variabel y. Interpretasi dalam pembacaan output untuk uji hipotesis yaitu:

a) Bentuk hipotesis yang digunakan yaitu

H_0 = tidak ada relasi antara variabel x dan variabel y

H_1 = ada relasi antara variabel x dan variabel y

b) Interpretasi hasil dengan menolak H_0 atau menerima persamaan model linier $y = a+bx$, memberikan arti bahwa variabel y dapat diprediksikan oleh variabel x, persentase koefisien determinasi menjelaskan besarnya variabel independen x berpengaruh terhadap dependen y. nilai konstan

⁴² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 278.

- (a) merupakan nilai nol untuk variabel observasi x dan nilai konstan (b) merupakan nilai koefisien regresi.
- c) Terima H_0 , jika F hitung $<$ F tabel, atau sebaliknya tolak H_0 jika F hitung $>$ F tabel. Dengan menolak H_0 artinya menerima H_1 atau persamaan adalah linier. Berarti variabel x mempunyai hubungan linier terhadap variabel y .

Analisis hasil yaitu dengan signifikan $<$ 0,05 atau 5%. Apabila hasil penelitian kurang dari taraf signifikan berarti menunjukkan pengaruh antara variabel x dan variabel y . dengan melihat nilai koefisien determinasi R^2 (R square).⁴³

G. Kerangka Berpikir

Menerjemahkan dan memahami teks al-Qur`an dan Hadis pada hakikatnya dimaksudkan untuk memahami makna yang terkandung di dalam ayat atau hadis yang dipelajari dan mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode sebagai suatu keseluruhan perencanaan untuk mempresentasikan pembelajaran secara sistematis harus didasarkan pada pendekatan yang dipilih. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam pembelajaran agar tujuan yang disusun dapat tercapai secara optimal.

⁴³ Sukestiyarno, *Statistik Dasar*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014, hlm 177-178.

Pembelajaran dengan metode An-Naşr memudahkan siswa dalam menerjemahkan dan memahami teks al-Qur`an dan Hadis. Metode ini diawali dengan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dilanjutkan dengan menggunakan metode tersebut kemudian diakhiri dengan *post-test*.

Alur berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Bagan Alur Berpikir

H. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir di atas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_1 : Ada perbedaan terhadap kemampuan menerjemahkan dan memahami teks al-Qur`an dan Hadis siswa kelas VIII yang menggunakan metode An-Naşr dengan siswa yang tidak

menggunakan metode An-Naşr dalam pembelajaran al-Qur`an Hadis di MTs Negeri 3 Banyumas.

2. H₁ : Ada pengaruh metode An-Naşr terhadap kemampuan menerjemahkan teks al-Qur`an dan Hadis siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Banyumas.
3. H₁ : Ada pengaruh metode An-Naşr terhadap kemampuan memahami teks al-Qur`an dan Hadis siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Banyumas.

I. Sistematika

Dalam memberikan gambaran secara umum dan memudahkan bagi pembaca serta mengetahui hubungan logis antara satu bagian dengan bagian yang lainnya, penulis membagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, halaman nota dinas, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian utama berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan hingga bagian penutup yang tertulis dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada tesis ini, penulis menguraikannya secara sistematis yang terdiri dari empat bab, yang terperinci sebagai berikut.

Bab pertama, memuat pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang kajian konseptual tentang metode An-Naşr, kemampuan menerjemahkan dan memahami teks, dan Al-Qur`an Hadis

Bab ketiga menguraikan tentang pembahasan dan hasil analisa pengaruh Metode An-Naşr dalam kemampuan menerjemah dan memahami teks Al-Qur`an Hadis kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas.

Bab keempat, merupakan bagian penutup dari pembahasan tesis ini yang berisi kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian. Sedangkan bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran terkait penelitian, dan daftar riwayat hidup yang memuat identitas mahasiswa.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis tentang Pengaruh Metode An-Naşr terhadap Kemampuan Menerjemahkan dan Memahami Teks Al-Qur'an dan Hadis Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas, maka simpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode An-Naşr dalam pembelajaran Hadis di MTs Negeri 3 Banyumas melalui tiga tahapan, yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru melakukan analisis hari efektif, mempersiapkan silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan menyusun rencana penilaian pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan inti, metode An-Naşr diterapkan dengan pola 4-3-2-1 dan dilanjutkan dengan metode ceramah, Tanya jawab dan pemberian tugas untuk menguasai kemampuan pemahaman materi.
2. Ada perbedaan kemampuan menerjemah dan memahami teks al-Quran Hadis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas. Kemampuan menerjemah dan memahami teks al-Quran Hadis kelas eksperimen mengalami peningkatan yang sangat

baik daripada kelas kontrol. Hal itu ditunjukkan dengan nilai rata-rata *post-test* kemampuan menerjemah dan memahami teks al-Quran Hadis kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol yaitu kelas eksperimen sebesar 89,17 dan kelas kontrol sebesar 69,31, kemudian untuk nilai kemampuan memahami teks al-Qur'an dan Hadis kelas eksperimen sebesar 80,67 dan kelas kontrol sebesar 61,55.

3. Berdasarkan hasil statistik, metode An-Naşr memberikan pengaruh sumbangan 57,2 % terhadap kemampuan menerjemahkan teks al-Qur'an dan Hadis pada siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas
4. Berdasarkan hasil statistik metode An-Naşr memberikan pengaruh sumbangan 42 % terhadap kemampuan memahami teks al-Qur'an dan Hadis pada siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Banyumas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Metode An-Naşr tepat digunakan untuk lebih mengoptimalkan kemampuan menerjemahkan dan memahami teks al-Qur'an dan Hadis, baik mufradat, ayatnya atau kalimat dalam hadis nya.
- b. Diharapkan pihak Madrasah dapat memberikan sarana dan prasarana untuk peneliti dapat mensosialisasikan metode An-Naşr
- c. Diharapkan guru al-Qur'an Hadis dapat menggunakan metode An-Naşr ini secara berkesinambungan pada pembelajaran khususnya dalam menerjemahkan dan memahami teks al-Qur'an maupun Hadis.

d. Penelitian ini belum komprehensif karena hanya mengukur pada pengaruh penerapan metode An-Naşr pada kemampuan menerjemahkan dan memahami teks Al-Qur'an dan Hadis, maka untuk kebutuhan penelitian berikutnya bagi yang ingin memperdalam penelitian dapat dilakukan penelitian *Research and Development* terkait pengelolaan terhadap proses penerapan metode An-Naşr.

C. Penutup

Ĥamdan Wa syukran Lillah, peneliti panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan segala kekurangannya. Semoga tesis ini bermanfaat untuk para pendidik maupun calon pendidik maupun pembaca pada umumnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Fathurrahman, Oman, *Filologi Indonesia Teori dan Metode*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Kardimin, *Pintar Menerjemah Wawasan Teoritik dan Praktek*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, cet.4, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.
- Munip, Abdul, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008.
- Nasih, Ahmad Munjin, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*
- Rahmawati, Yunita, *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Walisongo Press, 2012.
- Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi Buku 1*, Diterjemahkan oleh: Dian Angelica, Jakarta: Salemba Empat. 2008.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet.5, Jakarta: Kencana, 2008.

- Schunk, Dale H., *Learning Theoris An Educational Perspective Teori-Teori Pembelajaran : Perspektif Pendidikan*, Diterjemahkan oleh: Eva Handiah dan Rahmat Fajar, Editor: Erika Setyowati, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Somadayo, Samsu, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet, Ke-4, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , R&D*, Cet. Ke-10. Bandung: Alfabeta, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sukestiyarno, *Statistik Dasar*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Suryawinata, Zuchrididn & Sugeng Heriyanto, *Translation: Bahasan Teori & Penuntun Praktis Menerjemahkan*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Tarigan, Henry Guntur, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008.
- Taufik, Muhammad, *Belajar Cepat dan Mudah Terjemah Al-Qur`an Metode An-Naṣr, Buku Panduan Guru 1*, Malang: UM Press, Cet.3, 2017.
- Arwani, *Penerapan Strategi Listening Team dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur`an dan Hadits di MTs Raudlathut Thalibin Tayu*, Tesis Yogyakarta: Program Pascasarjan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Ferdiasmarayuda, Andri, *Implementasi Meode An-Naşr untuk Meningkatkan Kemampuan Menerjemah dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits di Kelas VIII-A Madrasah şanawiyah Suryta Buana Malang*, Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

Puan, Fitri, *Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Strategi Model Jigsaw terhadap Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits di MAS Swasta YMPI Sei Tualang Raso Tanjungbalai*, Jurnal Edu Religia: Vol.1 No. 3 Juli- September 2017.

Wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur`an Hadits Ibu Shoimah, S.Ag. pada hari Selasa, 30 Oktober 2018, pukul 09.10 WIB.

Wawancara dengan siswa kelas IX-A Astriyani, Umu Latifah dan Ana Fima Selasa, 30 Oktober 2018 pada pukul 10.15 WIB. serta wawancara siswa kelas VII-F, Keisya pada hari Selasa, 30 Oktober 2018, pukul 11.47. WIB

Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Riyadul Aji M.A.M, S.Pd. pada tanggal 30 Oktober 2018, pukul 08.45 WIB.

Wawancara dengan Bapak Muhammad Taufik di kediaman rumahnya di Wajak Malang, pada tanggal 16 Februari 2019 pukul 16.20 WIB.

<http://www.jejakpendidikan.com/2016/12/pengertian-kemampuan.html?m=1>,

diakses tanggal 18 November 2018 pada pukul 13.14 WIB.

<http://mtsn3banyumas.blogspot.com,MTsJuaralagidiakses> tanggal 15 November 2018, pada pukul 08.50